

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset pembahasan di atas, setelah peneliti memaparkan dan menjelaskan tentang “Implementasi Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Kuning sebagai Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak di MTs Al Hikmah Kajen Margoyoso Pati”, riset dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Muatan Lokal Keagamaan Berbasis Kitab Kuning di MTs Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

Pada tahap pengimplementasian pembelajaran Muatan Lokal, guru mempersiapkan secara detail dalam pelaksanaannya, yaitu dengan merencanakan pembelajaran diantaranya yaitu menyiapkan konsep pembelajaran, sumber-sumber belajar serta evaluasi dalam pembelajaran. Lalu menyiapkan Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kitab *Ta'lim Muta'allim*. Selanjutnya, yaitu metode pembelajaran, tahap ini guru menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu menggunakan metode bandongan, metode sorogan, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, dan metode latihan.

2. Kendala dalam Implementasi Pembelajaran di MTs Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati

Hambatan yang terjadi dalam pembelajarn di MTs Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati yaitu kurangnya *mempunishment*, kendala pendekatan saintifik, dan kurangnya pendekatan individu pada pelajar hingga terjadi keharmonisan dalam pembelajaran.

3. Strategi Menghadapi Kendala Pembelajaran

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan yaitu dengan melakukan pendapatan saintifik. Upaya guru yang dilakukan dengan menggunakan strategi yang tepat, termasuk bagaimana beradaptasi dengan perubahan kurikulum dengan menggunakan kitab kuning *Ta'lim Muta'allim* yang menerapkan pendekatan

saintifik. Pangkal dari kesemuanya adalah berasal dari guru selaku pengguna dan pelaksana lapangan, dan sebagai ujung tombak keberhasilan Pendidikan dan Guru harus memakai bahasa yang mudah sehingga memudahkan daya serap kepada pelajar agar mudah diterima.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan tersebut, penulis memberi saran pada penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah
Sebaiknya mengembangkan muatan lokal keagamaan kepada para peserta didik guna menambah pengetahuan dan memperluas wawasan keagamaan peserta didik.
2. Bagi Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum
Sebaiknya dalam menerapkan muatan lokal bagi peserta didik tidak hanya dilakukan dalam ruang lingkup madrasah saja, tetapi dalam sebuah ruang lingkup masyarakat juga diperhatikan serta menjunjung tinggi akhlak.
3. Bagi Guru Muatan Lokal
Kiranya guru mengarahkan peserta didiknya dengan memberikan sumber bacaan yang mengenalkan mengenai akhlakul karimah serta memberikan suasana yang bervariasi dalam pembelajaran.